Jurnal Fokus Konseling, Volume 10 Number 2 (2024) pp. 91 - 97
ISSN Print : 2356-2102
ISSN Online : 2356-2099
DOI: https://doi.org/10.26638/jfk.v10i2.2463

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIR PADA SISWA SMAN 1 CIAMPEA

Marta Ariestya Siburian[1], Maghfiratun Nurrirahmah[2] , Mira Mariaulfa[3], Arif Sahin[4]
Universitas PGRI Indraprasta Jakarta
e-mail: martaariestya16@gmail.com

Abstract

Adolescence is a critical phase for the formation of responsible and independent personalities. During this time, making career decisions becomes particularly important, especially in mid to late adolescence. Careers play a significant role in an individual's life trajectory, as career decisions will guide an individual towards major life choices. The primary source of career guidance for an individual typically comes from their parents. This underscores the importance of both career selection and parental support during adolescence. This study aims to explore the relationship between parental support and career selection, focusing on students at SMAN 1 Ciampea. The research employed a quantitative approach, utilizing Product Moment Correlation analysis. This method was chosen for its ability to determine the significance of the correlation between the two variables and to measure the strength of the relationship. The study's population comprised 305 eleventh-grade students from SMAN 1 Ciampea, with a research sample of 161 students selected through proportional sampling. The findings indicate a correlation between parental support and career selection, with a correlation coefficient of 0.350, which is considered weak. Further research is recommended to validate these findings and to identify other faktors that may have a stronger influence on career selection during adolescence.

Keywords: Parental support, carier choice, student carier.

Received : 2024-08-06. Published : 2024-08-31.

Open Access

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License
Website: http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus

PENDAHULUAN

Masa remaja dikategorikan sebagai masa transisi yang dialami anak-anak untuk mencapai usia dewasa (Gumantan dan Mahfud, dalam Pratama dan Sari: 2021). Periode ini dimulai sekitar usia 10 atau 12–18 tahun. Siswa SMA berada dalam fase remaja ini. Salah satu tugas perkembangan yang penting dalam fase remaja adalah untuk mencapai kemandirian, mempersiapkan pemisahan total dari orang tua, mandiri secara emosional, ekonomi, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat (Hurlock, 2003). Fase remaja menjadi fase yang penting untuk pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab dan mandiri. Ini menegaskan bahwa karir menjadi hal penting yang harus diputuskan dalam masa remaja pertengahan dan akhir.

Karir adalah sesuatu yang penting dalam proses kehidupan individu. Keputusan karir akan membawa individu ke pilihan-pilihan penting dalam hidupnya. Karir yang

dipilih seorang individu haruslah sesuai dengan minat, kemampuan individu tersebut, sehingga ia dapat secara maksimal mengembangkan kapasitasnya. Karier merupakan profesi seseorang yang bekerja dengan sepenuh hati serta hal yang dikerjakannya sesuai dengan minat dan kemampuan individu tersebut (Rahmat, dalam Nurchasana, 2023). Bila seorang individu memiliki karir yang dapat memaksimalkan kemampuannya, pastilah individu tersebut dapat memiliki kepuasan yang lebih dalam menjalani kehidupannya, karena dapat dikerjakan dengan sepenuh hati.

Menurut Khotimah dkk (2023) keterampilan pengambilan keputusan karir menentukan arah peminatan karir siswa. Sedangkan Maslikhah dkk 2022) mengatakan jika dukungan keluarga tinggi maka kesulitan pengambilan keputusan karier akan rendah.

Peserta didik, dalam hal ini siswa SMA, sudah harus memiliki keterampilan untuk memilih karirnya. Pengenalan akan dirinya, kemampuan dan minat, harus sudah dimiliki. Selain itu pengetahuan mengenai berbagai jenis karir juga harus diketahui oleh peserta didik. Berbagai kesulitan dapat terjadi bila peserta didik mengambil keputusan yang tidak tepat dalam pemilihan karir. Menurut Hidayah (2022), peserta didik yang memiliki keterampilan pengambilan keputusan karir yang rendah biasanya akan mengalami kesulitan dalam memilih studi lanjut yang akan ditujunya, bahkan tidak jarang ia bisa berhenti di tengah jalan dan memilih untuk mengulang di tahun depannya. Tentu bila hal ini terjadi akan menjadi penghambat ataupun penundaan yang menyulitkan dalam proses hidup peserta didik tersebut. Menurut Gati, dkk (dalam Simbolon & Rasyid, 2021) bahwa dampak dari kesulitan dalam pengambilan keputusan karir yaitu: (1) peluang individu akan menyerahkan keputusan ke orang lain dan menahan diri untuk tidak bisa memutuskan sendiri, (2) kegagalan dalam mendapatkan pilihan karir secara optimal karena pengambilan keputusan yang tertunda, dan (3) menjadi pengangguran untuk sementara waktu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam karir, yang dibagi ke dalam faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Winkel (dalam Jumeno dkk., 2020) Kematangan karir peserta didik dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan (values), taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani dan faktor eksternal meliputi masyarakat keadaan sosial ekonomi negara atau daerah sosial ekonomi pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga inti pendidikan sekolah pergaulan dengan teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudjani (dalam Herin & Sawitri, 2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan presentase terbesar yang menentukan kematangan karir siswa SMK dibandingkan dengan aspek lainnya.

Pihak pertama yang memberikan bimbingan karir kepada seorang individu adalah orang tua dari individu itu sendiri. Dengan diberikan bimbingan karir yang dilakukan orang tua kepada anaknya dengan tujuan yaitu agar individu tersebut bisa mengambil keputusan yang terbaik yang diberikan orang tuanya mengenai karir-nya, tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari orang tua maka anak tersebut tidak akan berhasil untuk mencapai sebuah karir yang sukses (Muninggar, 2021). Ini merupakan bagian tanggung jawab orang tua dalam memenuhi peranannya untuk memenuhi kebutuhan anak, ada berbagai macam kebutuhan anak diantaranya kebutuhan material dan non material yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Ghosh dan Fouad (dalam Maslikhah dkk., 2022) menyatakan bahwa dukungan orangtua tidak berpengaruh secara signifikan pada pengambilan keputusan karir. Menurut Simbolon dan Rasyid (2021) orangtua memberikan dukungan mereka terhadap masa

depan anak-anaknya dapat berpengaruh terhadap kesiapan dan kemampuan anak dalam menentukan karirnya. Perbedaan ini menunjukkan masih diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan orangtua terhadap pemilihan karir siswa. Penulis ingin meneliti bagaimana peran dukungan orang tua dalam pemilihan karir pada masa remaja, yaitu siswa SMA, pada studi kasus di SMAN 1 Ciampea.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciampea dengan jumlah 305 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling proportional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode self report dengan bantuan dua skala psikologi, yaitu Skala Pemilihan Karir (20 item, α = .721) yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Pratama (2010), yaitu pengetahuan diri, yang berisikan informasi mengenai diri sendiri, informasi tentang karir, pertanggung jawaban, penetapan tujuan, serta penghilangan tindakan penghambat. dan Skala Dukungan Orang Tua (40 item, α = .936) disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua menurut Weiss (dalam Cutrona dan Cole, 1994), yaitu *attachment* (kasih sayang), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan) , *reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan), serta *oppurtunity for marturance* (kemungkinan dibantu). Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Analisa *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap pemilihan karir siswa kelas XI, dengan populasi 305 siswa, digunakan 161 siswa sebagai sampel responden. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, uji linearitas. dan uji hipoesis dengan teknik analisis *Product Moment.* Asumsi dari hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan pengarahan :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.47026439
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.036
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,2 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga bisa dilaksanakan pengujian lebih lanjut. Peneliti kemudian melaksanakan uji linieritas dengan tujuan untuk menentukan bentuk hubungan diantara variabel bebas, yaitu dukungan orang tua dan variabel dependen (terikat), yaitu pemilihan karir, dengan dasar pengambilan keputusan berikut ini:
Jika nilai Signifikansi penyimpangan dari linearitas > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
Jika nilai Signifikansi deviation dari linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2. Uji Linearity

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Karir * Dukungan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	6136.383	67	91.588	1.226	.180
		Linearity	1602.913	1	1602.913	21.462	.000
		Deviation from Linearity	4533.470	66	68.689	.920	.638
	Within Groups		6945.790	93	74.686		
	Total		13082.174	160			

Berdasarkan hasil uji linearitas dketahui nilai sig deviation from linearity sebesar 0,638 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dukungan orang tua dan pemilihan karir. Dari hasil uji ini, maka data penelitian sudah memenuhi spesifikasi untuk diterapkan dalam diujinya hipotesis. Peneliti melakukan Teknik analisis data deskriptif dengan persentase menggunakan SPSS versi 23.0. Adapun tujuannya untuk mendeskripsikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orang Tua	161	100	193	150.61	20.469
Pemilihan Karir	161	50	92	72.48	9.042
Valid N (listwise)	161				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel dukungan orang tua (X) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 100, sedangkan nilai maksimumnya adalah 193, dan rata-rata sebesar 150, 61. Standar deviasi data dukungan orang tua adalah 20,469.
2. Variabel pemilihan karir (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 50, sedangkan nilai maksimumnya adalah 92, dan rata-rata sebesar 72,48. Standar deviasi data dukungan orang tua adalah 9,042.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis *Product Moment* langsung dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Dukungan Orang

Tua) terhadap variabel dependen (Pemilihan Karir), dengan menggunakan dasar sebagai berikut untuk pengambilan keputusan:
Apabila nilai signigikansi < 0,05 maka variabel X mempengaruhi variabel Y
Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variable X tidak mempengaruhi variable Y

Tabel 4. Analisa Korelasi Product Moment

Correlations

		Dukungan Orang Tua	Pemilihan Karir
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.350**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
Pemilihan Karir	Pearson Correlation	.350**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil Uji Korelasi Product Moment, diperoleh hasil sig=0, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berkorelasi. Nilai *pearson correlation* yang diperoleh = 0,350. Untuk nilai pearson correlation, pedoman derajat hubungan yang digunakan adalah :
Nilai *pearson correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
Nilai *pearson correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
Nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
Nilai *pearson correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
Nilai *pearson correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Berdasarkan hal tersebut maka menurut derajat hubungan antar kedua variabel, nilai korelasinya adalah lemah. Hubungan antar kedua variabel adalah positif, yang berarti semakin tinggi dukungan orang tua, maka akan semakin tinggi kemampuan pemilihan karirnya. Hasil penelitian di SMAN 1 Ciampea, menunjukkan bahwa bagi siswa remaja, pemilihan karir dipengaruhi oleh faktor dukungan orang tua, dengan korelasi yang positif. Semakin tinggi dukungan orang tua yang dirasakan oleh para remaja, maka kemampuan pemilihan karir juga akan semakin baik. Ini sejalan menurut Simbolon dan Rasyid (2021) yang menyatakan bahwa orangtua memberikan dukungan mereka terhadap masa depan anak-anaknya yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan dan kemampuan anak dalam menentukan karirnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maslikhah, dkk (2022) menyimpulkan bahwa saat dukungan keluarga tinggi maka kesulitan pengambilan keputusan karier akan rendah. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan pemilihan karir yang dilakukan oleh siswa pada usia remaja. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjani (dalam Herin dan Sawitri, 2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan presentase terbesar yang menentukan kematangan karir siswa SMK dibandingkan dengan aspek lainnya. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ciampea ini selaras dengan hasil penelitian tersebut.

Korelasi antar dukungan orang tua dan pemilihan karir pada siswa SMAN 1 Ciampea nilainya adalah lemah, yaitu pada 0,350. Ini dapat menunjukkan adanya faktor lain, selain dukungan orang tua. yang memiliki kaitan atau korelasi yang lebih kuat dalam pemilihan karir para remaja. Ghosh dan Fouad (Maslikhah dkk., 2022) menyatakan bahwa dukungan orangtua tidak berpengaruh secara signifikan pada

pengambilan keputusan karir. Era generasi saat ini, yaitu generasi Z, memiliki banyak perbedaan dengan generasi-generasi sebelumnya, yang membutuhkan penelitian berkelanjutan untuk mengetahui karakteristiknya. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu petunjuk bahwa generasi Z memiliki faktor-faktor pendukung lain yang korelasinya lebih kuat dalam mereka melakukan pemilihan karir, selain faktor dukungan keluarga.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan korelasi antara dukungan orang tua dan pemilihan karir pada usia remaja. Siswa yang merasakan dukungan orang tua yang tinggi, cenderung memiliki kemampuan pemilihan karir yang lebih baik. Korelasi antar keduanya pada derajat hubungan yang lemah. Dapat diasumsikan terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir pada usia remaja, yang memiliki korelasi yang lebih kuat.

Penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh kuat dalam pemilihan karir pada usia remaja saat ini. Dengan mengetahui faktor yang memiliki korelasi yang kuat terhadap keputusan pemilihan karir pada usia remaja, maka sebagai orang dewasa di sekitarnya dapat memberi dukungan yang lebih dalam memberi akses terhadap faktor-faktor pendukung keputusan karir para siswa di usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Cutrona, C.E, V. dan Cole, N. C. (1994). *Perceived parental social support and academic achievement: an attachment theory perspective*. J Pers Soc Psychol, 66.

Herin, M., dan Sawitri, D. R. (2017). *Dukungan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Smk Program Keahlian Tata Boga*. Jurnal EMPATI, Volume 6 (1), 301–306. https://doi.org/10.14710/empati.2017.15124

Hidayah, K. K. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz*. Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik), Volume 5 (2), 74–78. https://doi.org/10.26740/bikotetik.v5n2.p74-78

Hurlock, E. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Jumeno, J., Sugiyo, S., dan Djafar, M. (2020). *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Dan Layanan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir Melalui Minat Karir Peserta Didik SMA Negeri 1 Pringsura*t. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Volume 5 (1), 151–160. https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1199

Khotimah, K., Hayati, M., dan Azizah, N. (2023). *Urgensi Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa.* At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, Volume 1 (2), 88–96.

Maslikhah, M., Hidayat, D. R., dan Marjo, H. K. (2022). *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri.* Jurnal Ilmu Dan Budaya, 43 (1), 33. https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528

Muninggar, M. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak*. Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Volume 6 (2), 239. https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i2.239-244

Nurchasana, A., dan Fitriana, S. (2023). *Analisis Peran Orang Tua Terhadap*

Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik SMA. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling 2023 "Inovasi Layanan BK Di Era Merdeka Belajar," 150–158. https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062

Pratama, D., dan Sari, Y. P. (2021). *Karakteristik Perkembangan Remaja*. Jurnal Edukasimu. Edukasimu.Org, Volume 1 Nomor 3, Halaman 1–9. http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49

Pratama, Y. K. (2010). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Pemilihan Karir pada Mahasiswa Psikologi UNNES.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Simbolon, N. P., dan Rasyid, M. (2021). *Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir.* Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, vol 9 (2), 391. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980